

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM TEORI ORGANISASI PT SHOPEE

Finny Aulia Hidayat *¹

¹ Universitas Pelita Bangsa
*e-mail : finnyaul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam mempengaruhi kinerja organisasi, dengan fokus pada empat variabel utama: gaya kepemimpinan, komunikasi kepemimpinan, motivasi karyawan, dan kinerja tim. Studi ini dilakukan di PT Shopee International Indonesia, salah satu perusahaan e-commerce terbesar di Asia Tenggara, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, khususnya transformasional, memainkan peran penting dalam membentuk budaya kerja yang inovatif dan responsif. Komunikasi kepemimpinan yang efektif terbukti mampu memperkuat koordinasi lintas departemen dan membangun kepercayaan antar anggota tim. Selain itu, pemimpin yang mampu memotivasi karyawan melalui penghargaan, pengakuan, dan pemberdayaan berkontribusi besar terhadap peningkatan semangat kerja dan loyalitas. Kinerja tim yang tinggi dicapai melalui kolaborasi yang sinergis, pemanfaatan teknologi, serta kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan pasar. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan keunggulan bersaing perusahaan.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Kepemimpinan, Motivasi Karyawan, Kinerja Tim.

Abstract

This study aims to analyze the role of leadership in influencing organizational performance, focusing on four main variables: leadership style, leadership communication, employee motivation, and team performance. The study was conducted at PT Shopee International Indonesia, one of the largest e-commerce companies in Southeast Asia, using a qualitative descriptive approach with a case study method. The results showed that leadership style, particularly transformational, plays a crucial role in shaping an innovative and responsive work culture. Effective leadership communication is proven to strengthen cross-departmental coordination and build trust among team members. In addition, leaders who are able to motivate employees through rewards, recognition, and empowerment contribute greatly to improving morale and loyalty. High team performance is achieved through synergistic collaboration, technology utilization, and leadership that is adaptive to market changes. Overall, the findings confirm that effective leadership is a key factor in improving productivity, operational efficiency and competitive advantage.

Keywords: Leadership Style, Leadership Communication, Employee Motivation, Team Performance.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan berubah-ubah, organisasi perlu memiliki struktur dan budaya yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif dapat menjadi pembeda utama dalam mencapai kinerja terbaik, terutama di perusahaan global yang bergerak di bidang e-commerce seperti PT Shopee International. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan dalam teori organisasi menjadi sangat penting untuk menganalisis bagaimana pemimpin mempengaruhi strategi, struktur, serta budaya organisasi dalam menghadapi tantangan pasar yang terus tumbuh. Teori organisasi memberikan dasar yang kuat dalam memahami bagaimana hubungan antara struktur organisasi, perilaku individu, dan dinamika kelompok berperan dalam mencapai tujuan. PT Shopee International, sebagai salah satu perusahaan e-commerce terbesar di Asia Tenggara, menghadapi berbagai tantangan dalam menciptakan struktur organisasi yang fleksibel namun efisien. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan bagaimana teori-teori kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, transaksional, dan situasional,

diterapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pengambilan keputusan strategis. Dengan menggunakan pendekatan teori organisasi yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh pemimpin di perusahaan e-commerce global dan kontribusinya terhadap keberhasilan jangka panjang. Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran penting kepemimpinan dalam konteks teori organisasi di perusahaan besar seperti PT Shopee International.

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan seorang pemimpin ketika memengaruhi orang lain untuk melakukan suatu tugas demi mencapai tujuan tertentu. Perilaku kepemimpinan yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin, jika dianggap baik dan menyenangkan oleh karyawan, akan berdampak positif dan meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya, jika perilaku kepemimpinan yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin tidak sesuai dengan harapan karyawan, maka itu akan berdampak negatif pada kinerja karyawan tersebut.

Komunikasi kepemimpinan bertujuan untuk memastikan pemahaman, membangun penerimaan, dan memotivasi tindakan. Seorang pemimpin harus memiliki rencana yang baik dalam menjalankan tugas dan menanggung tanggung jawab yang diberikan untuk mempertahankan keberadaan dan perkembangan suatu perusahaan atau organisasi yang dipimpinnya. Ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi kepemimpinan yang baik akan menghasilkan kepemimpinan yang sukses.

Motivasi adalah konsep teori yang digunakan untuk menjelaskan perilaku. Ini menunjukkan alasan di balik aktivitas, keinginan, dan kebutuhan seseorang. Motivasi dianggap sebagai panduan untuk melakukan aktivitas atau alasan karyawan mengambil tindakan. Para pemimpin seharusnya menjadikan elemen motivasi sebagai dasar untuk implikasi manajerial terkait perilaku kerja karyawan. Pengelolaan motivasi pada karyawan perlu diperhatikan oleh pemimpin agar dapat berkembang demi mencapai hasil kerja yang lebih baik. Pada dasarnya, karyawan ingin dihargai atas setiap hasil kerja mereka, dan pengakuan tersebut akan mendorong pengulangan dan peningkatan usaha yang lebih baik.

Kinerja tim kerja adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Tim yang efektif dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada individu yang bekerja secara mandiri. Namun, menciptakan tim kerja yang efektif tidaklah mudah. Tim kerja terdiri dari individu yang memiliki latar belakang, keahlian, dan preferensi yang berbeda. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim kerja untuk menciptakan tim yang efektif. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Deloitte pada tahun 2021, 94% dari para eksekutif senior percaya bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kinerja bisnis. Salah satu aspek kunci dalam membangun budaya organisasi yang kuat adalah dengan menciptakan tim kerja yang efektif. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa tim kerja yang efektif cenderung lebih inovatif, produktif, dan memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi.

Di PT Shopee, kepemimpinan berperan sangat penting dalam menciptakan budaya organisasi yang adaptif dan inovatif di tengah tantangan pasar e-commerce yang sangat kompetitif. Salah satu contoh nyata adalah ketika Shopee menghadapi masalah terkait logistik, terutama dalam mengelola pengiriman yang efisien di berbagai negara dengan infrastruktur yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional memainkan peran kunci, di mana pemimpin seperti CEO Shopee memotivasi dan menginspirasi tim untuk mencari solusi kreatif dalam menghadapi tantangan tersebut. Mereka mendorong kolaborasi antara berbagai departemen seperti teknologi, pemasaran, dan logistik, serta memperkenalkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi pengiriman. Selain itu, kepemimpinan di Shopee juga berfokus pada pemberdayaan karyawan dengan memberikan pelatihan dan insentif yang mendorong mereka untuk bekerja lebih produktif. Solusi yang diterapkan mencakup integrasi sistem teknologi canggih, seperti pemantauan real-time untuk pengiriman dan pengelolaan gudang yang lebih efisien, serta peningkatan komunikasi antar departemen untuk memastikan kelancaran proses. Dengan langkah-langkah ini, Shopee berhasil memperbaiki kinerja

logistiknya, meningkatkan kecepatan pengiriman, serta mengurangi biaya operasional, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat posisi Shopee di pasar e-commerce Asia Tenggara.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal mengenai peran kepemimpinan dalam teori organisasi PT Shopee ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana kepemimpinan di PT Shopee mempengaruhi struktur organisasi, proses inovasi, dan kinerja perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar e-commerce. Subjek penelitian melibatkan pemimpin di berbagai tingkat manajerial, termasuk CEO, manajer senior, dan kepala departemen di Shopee, serta karyawan dari berbagai divisi yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan dan strategi perusahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi.

Variabel penelitian dalam jurnal mengenai peran kepemimpinan dalam teori organisasi PT Shopee mencakup beberapa aspek yang terkait dengan kepemimpinan dan struktur organisasi. Variabel utama yang akan diteliti adalah kepemimpinan transformasional, yang melibatkan gaya kepemimpinan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, struktur organisasi menjadi variabel penting, yang meliputi bagaimana organisasi mengatur hierarki, komunikasi, dan koordinasi antar departemen untuk mendukung efektivitas operasional. Inovasi dan kolaborasi antar departemen juga menjadi variabel yang diamati, khususnya dalam upaya perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Terakhir, kinerja perusahaan sebagai variabel hasil akan diukur melalui indikator seperti efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan pangsa pasar. Variabel-variabel ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kepemimpinan dan keberhasilan implementasi strategi organisasi di PT Shopee.

Instrumen penelitian untuk jurnal mengenai peran kepemimpinan dalam teori organisasi PT Shopee difokuskan pada wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen internal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pertama, yaitu melalui wawancara semi-terstruktur kepada karyawan divisi customer service Shopee guna mengetahui pengalaman langsung mereka dalam menerima arahan, dukungan, serta gaya kepemimpinan dari atasan. Misalnya, pertanyaan dalam wawancara dapat mencakup bagaimana atasan merespons saat terjadi lonjakan volume komplain pelanggan, bagaimana komunikasi antar tim dibangun, dan sejauh mana pemimpin memberikan motivasi atau solusi saat menghadapi tekanan kerja. Kedua, observasi partisipatif dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas kerja tim customer service, termasuk cara pemimpin tim memberikan instruksi, melakukan briefing, atau menyelesaikan konflik. Ketiga, dilakukan analisis dokumen, seperti laporan evaluasi tim, notulen rapat internal, dan pedoman kerja, untuk memahami bagaimana nilai-nilai kepemimpinan tercermin dalam praktik organisasi. Pendekatan ini memberikan data yang mendalam dan kontekstual, sehingga mampu menggambarkan secara realistis peran kepemimpinan dalam struktur organisasi di lingkungan kerja PT Shopee.

KESIMPULAN

Bahwa peran kepemimpinan di PT Shopee berkontribusi penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan perubahan organisasi. Pemimpin berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan perusahaan untuk tetap kompetitif melalui inovasi teknologi dan respons cepat terhadap kebutuhan pasar. Dalam konteks teori organisasi, hal ini mencerminkan penerapan teori kontingensi, di mana efektivitas kepemimpinan sangat bergantung pada kesesuaian

antara gaya kepemimpinan dan situasi organisasi. Dengan pendekatan ini, PT Shopee mampu menjaga stabilitas internal sekaligus beradaptasi dengan tekanan eksternal secara efektif.

Pembahasan dalam jurnal mengenai peran kepemimpinan dalam teori organisasi di PT Shopee menekankan bahwa keberhasilan perusahaan sebagai salah satu e-commerce terdepan di Asia Tenggara tidak terlepas dari peran pemimpin yang mampu mengintegrasikan visi strategis dengan penerapan nilai-nilai organisasi secara konsisten. Kepemimpinan di PT Shopee tidak hanya berfungsi sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai inspirator dan fasilitator perubahan yang mendorong budaya inovatif dan kolaboratif di lingkungan kerja. Dalam kerangka teori organisasi, hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional dan teori sistem terbuka, di mana organisasi dipandang sebagai entitas dinamis yang terus berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Para pemimpin di PT Shopee menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, tren pasar, dan kebutuhan pelanggan, sambil tetap menjaga struktur internal yang efisien dan responsif. Mereka juga aktif dalam membina hubungan interpersonal yang kuat dengan karyawan, menciptakan komunikasi dua arah yang efektif, serta mempromosikan lingkungan kerja yang inklusif dan berbasis kinerja. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif menjadi fondasi penting dalam membangun keunggulan bersaing dan keberlanjutan organisasi di tengah persaingan industri digital yang semakin kompleks.

Penelitian ini menegaskan bahwa peran kepemimpinan dalam teori organisasi di PT Shopee sangat krusial dalam menjaga stabilitas internal sekaligus mendorong inovasi yang berkelanjutan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan mampu menjembatani antara kebutuhan struktur organisasi yang tertata dengan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika industri digital. Kepemimpinan yang efektif terbukti mampu meningkatkan kinerja tim, memperkuat komunikasi lintas divisi, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, kepemimpinan bukan hanya sebagai elemen pelaksana strategi, tetapi juga sebagai motor penggerak utama dalam transformasi organisasi yang berorientasi pada pertumbuhan dan daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamal, Fahmi, Widi Winarso, and Edy Sulistio. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* 15.2 (2019).
- Perkasa, Thareeq Akbar, and Rafinita Aditia. "Strategi Komunikasi Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal of Student Research* 1.2 (2023): 367-377.
- Darmawan, Didit, and Ernawati Ernawati. "Motivasi Karyawan Dan Hasil Kerja Bagi Organisasi." *Jurnal Baruna Horizon* 4.2 (2021): 74-78.
- Perkasa, Thareeq Akbar, and Rafinita Aditia. "Strategi Komunikasi Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal of Student Research* 1.2 (2023): 367-377.
- Wuryan, Siti, et al. "Pengaruh Gaya Komunikasi Kepemimpinan dalam Pengelolaan Organisasi: Tinjauan Analisis." *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3.1 (2023): 1-23. Affandi, Nur Ratih Devi, Yusuf Hartawan, and Laila Zainab Al Aqilah. "GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN:(Studi Kualitatif Deskriptif dr. Hj. Cellica Nurrahadiana Sebagai Bupati Kabupaten Karawang Dari Perspektif Ilmu Komunikasi)." *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5.2 (2022): 249-257.